

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Tidak adanya pengaruh signifikan secara parsial *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan (ROA) hal ini ditunjukkan pada uji t yang menghasilkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Meski demikian *corporate social responsibility* harus tetap dipenuhi sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan secara signifikan.
2. Adanya pengaruh signifikan secara parsial antara hutang jangka panjang terhadap kinerja keuangan (ROA) dengan uji t yang menghasilkan nilai 0,044 atau lebih kecil dari nilai signifikansi yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga membuktikan bahwa hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap ROA.
3. Pada uji f atau pengujian secara bersama-sama (simultan) menyebutkan bahwa *corporate social responsibility* dan hutang jangka panjang terhadap ROA berpengaruh signifikan dengan sangat rendah berdasarkan hasil dari uji autokorelasi. Hasil dari hubungan antar variabel pada uji korelasi hanya sebesar 0,196 yang berada dalam range 0,000 – 0,999 yang artinya sangat rendah. 0,196 atau setara dengan nilai 19,6% adalah presentase pengaruh *corporate social responsibility* dan hutang jangka panjang yang mempengaruhi ROA. Sedangkan 80,4% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai pengaruh *corporate social responsibility* dan hutang jangka panjang terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi perusahaan
 - a. Masih terdapat beberapa perusahaan yang pengungkapan *corporate social responsibility* kurang dari 50% sehingga harus ditingkatkan dengan cara melaporkan item-item yang berjumlah 79 item , sehingga dengan indeks CSR yang lebih tinggi diharapkan kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih tinggi.
 - b. Kinerja keuangan di golongan ke dalam kriteria rendah sehingga harus di tingkatkan misalnya dengan cara meningkatkan pendapatan, meningkatkan efisiensi, meningkatkan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) serta mengurangi hutang jangka panjang perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Mengembangkan variabel independen lainnya yang dinilai memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR. Variabel tersebut antara lain *Good Corporate Governance*, *Size of Company*, *company profile* dan lain sebagainya.
 - b. Menerapkan isu-isu pengungkapan lain yang tidak terdapat dalam kategori item-item pengungkapan.
 - c. Menggunakan jenis perusahaan lainnya seperti perusahaan pertambangan, perusahaan jasa keuangan, dan perusahaan lainnya.